

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jam tangan merupakan salah satu alat penunjuk waktu dan juga pelengkap *fashion* bagi seseorang yang biasanya digunakan pada saat sedang melakukan aktifitas diluar rumah, dengan adanya jam tangan mobilitas seseorang menjadi lebih mudah dan praktis. Sama halnya dengan jam yang ditempatkan didalam ruangan sebuah rumah atau perkantoran pada dasarnya jam tangan juga memiliki penunjuk waktu berupa jam, menit, dan detik serta terbagi menjadi jam tangan analog dan jam tangan digital kedua jenis jam tangan ini memiliki keunggulannya masing masing. Pada saat ini jam tangan analog lebih banyak disenangi oleh kalangan anak muda hingga dewasa, yang didapat pada saat menggunakan jam tangan analog adalah memiliki desain yang simpel dan elegan sehingga memudahkan pengguna nya dalam melihat waktu dan biasanya dapat juga digunakan pada saat mengunjungi acara penting.

Pada perancangan jam tangan analog ini berlandasan dari permasalahan limbah yang setiap tahun nya selalu bertambah banyak. Limbah itu sendiri merupakan sebuah hasil sisa pakai manusia dalam melakukan sebuah aktifitas, limbah terbagi menjadi limbah rumah tangga dan limbah industri didalam limbah rumah tangga dan industri terdapat limbah cair dan limbah padat. Limbah rumah tangga biasanya dihasilkan dari aktifitas rumah tangga sedangkan limbah industri merupakan limbah yang dihasilkan oleh sisa pembuangan sebuah aktifitas produksi pada sebuah industri. Salah satu contoh dari limbah cair adalah limbah yang dihasilkan dari bahan cair seperti sisa sabun, cat, ataupun material cair lainnya. Sedangkan limbah padat merupakan limbah yang berasal dari material-material padat seperti contohnya adalah limbah logam, logam juga memiliki beberapa kategori salah satunya adalah logam berat. Menurut (Caroline dan Arron Moa, 2015: 2) Pencemaran pada limbah logam berat biasanya mengandung timbal (pb), yang merupakan masalah lingkungan pada saat ini, logam berat biasanya terdapat pada semua limbah industri.

Logam memiliki beberapa jenis dan fungsi salah satu jenis logam adalah aluminium,

menurut (Utomo dan Alva, 2017: 1) bahwa aluminium memiliki beberapa keunggulan salah satunya keunggulan dalam ketahanan terhadap korosi, aluminium memiliki ketahanan yang sangat kuat terhadap korosi disebabkan karena adanya lapisan oksida atau (Al_2O_3) tipis yang menempel sangat kuat pada permukaan sebuah logam aluminium. Dari permasalahan ini penulis mempunyai sebuah solusi dengan cara membuat konsep sebuah jam tangan analog menggunakan material dari limbah aluminium dengan tujuan untuk mencoba membantu mengurangi limbah logam terutama aluminium, dengan memanfaatkan olahan dari limbah aluminium diharapkan dapat mengurangi permasalahan ini.

Pada pengolahan aluminium agar dapat digunakan kembali menggunakan teknik yang disebut dengan daur ulang, daur ulang merupakan sebuah teknik yang dilakukan dengan cara menggunakan kembali barang sisa atau material yang masih dapat digunakan kembali. Pada proses daur ulang ini teknik yang digunakan adalah pengecoran (*casting*), (*casting*) merupakan sebuah teknik pembuatan produk yang terbuat dari logam. Untuk melakukan perancangan jam tangan analog ini diperlukan beberapa aspek pendukung yaitu aspek desain, aspek desain sendiri terdiri dari aspek fungsi, aspek material, dan juga aspek rupa. Analisa dari berbagai aspek tersebut bertujuan untuk membantu penulis dalam melakukan perancangan ini agar dapat terselesaikan. Perancangan ini tetap menggunakan desain pada jam tangan analog yang sudah ada untuk dikembangkan kembali. Penulis mengharapkan dengan adanya proposal ini dengan judul “PERANCANGAN JAM TANGAN ANALOG MENGGUNAKAN LIMBAH DAUR ULANG” dapat bermanfaat bagi penulis maupun masyarakat luas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa identifikasi masalah yang membahas perancangan jam tangan analog sebagai berikut :

1. Permasalahan limbah yang semakin banyak setiap tahunnya.
2. Perlu perancangan jam tangan analog yang sesuai dengan kebutuhan target user.

1.3 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana merancang jam tangan analog dengan menggunakan limbah aluminium?

1.4 Batasan Masalah

Pada proposal ini dibatasi oleh beberapa batasan masalah yang ada seperti dibawah ini:

1. Pembahasan ini hanya terfokus pada penggunaan material limbah aluminium pada perancangan jam tangan analog .
2. Pembahasan ini menggunakan tiga aspek desain yang meliputi aspek fungsi, aspek material, dan aspek rupa.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, dan manfaat perancangan.

BAB II KAJIAN UMUM

Berisikan landasan teoritik (teoritik) yaitu landasan teori yang mendukung proses perancangan yang bersumber dari referensi, landasan empirik, landasan ini menjelaskan hasil penelaan kondisi keadaan atau kenyataan lapangan, dan terakhir gagasan awal perancangan, gagasan awal perancangan merupakan sub judul yang mencakup pembahasan dari kajian pustaka (teoritik) dan tujauan factual (empirik).

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT

Pada bab ini membahas tentang tujuan umum yang membahas uraian dari latar belakang secara lebih dalam lagi, tujuan khusus yang sejalan atau selaras dengan

perumusan masalah, manfaat perancangan menjelaskan perancangan yang sedang dilakukan secara langsung maupun yang tidak langsung.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan metode penelitian kualitatif yang didalamnya terdapat pendekatan penelitian dengan metode komparatif dan teknik pengumpulan data, metode perancangan menjelaskan secara singkat prosedur dan proses perancangan, pendekatan perancangan, dan teknik analisa data.

BAB V PEMBAHASAN ANALISIS ASPEK DESAIN

Berisikan tentang aspek primer, aspek sekunder, aspek tersier, tabel parameter aspek desain, tabel analisa aspek desain, dan hipotesis desain. Serta berisi analisis komparasi berdasarkan produk yang sudah ada dan tabel komparasi material hingga melahirkan keputusan-keputusan perancangan.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN VISUALISASI KARYA

Membahas tentang konsep perancangan, proses perancangan, dan visualisasi karya.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan perancangan atau hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Secara khusus bab ini menguraikan dari hasil keseluruhan.

BAB VIII RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan perhitungan biaya produksi pada keseluruhan.